

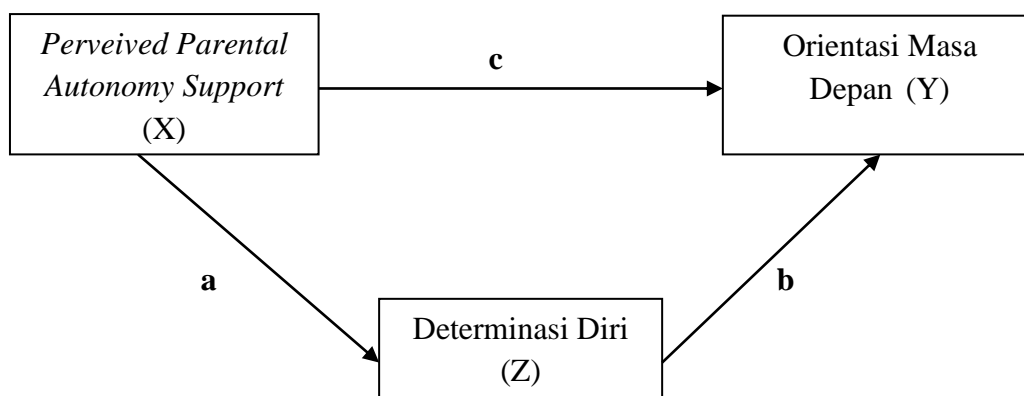
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan uraian yang berisi desain, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui pengaruh *perceived parental autonomy support* terhadap orientasi masa depan yang dimediasi oleh determinasi diri dalam bidang pendidikan pada remaja di Kota Bandung. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu *perceived parental autonomy support* (X), orientasi masa depan (Y), dan determinasi diri (Z). Berikut gambaran mengenai desain penelitian yang akan digunakan:



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan responden dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA di Kota Bandung. Siswa SMA di Kota Bandung rata-rata berusia 15-18 tahun. Remaja berusia 15-18 tahun termasuk dalam klasifikasi remaja menengah dan akhir (Steinberg, 2002). Pemilihan remaja menengah dan akhir pada penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Steinberg, Graham, O'Brien, Woolard, Cauffman, & Banich (2009) yang menyatakan bahwa remaja

menengah sampai akhir memiliki orientasi masa depan yang lebih terarah dibandingkan remaja awal. Pemilihan subjek siswa/i SMA dilakukan berdasarkan sistem pendidikan Indonesia yaitu siswa SMA dihadapkan dengan pemilihan jurusan dan konsentrasi keilmuan sesuai dengan minat dan *passion* yang searah dengan cita-citanya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan tujuan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan adalah *multistage cluster sampling* yaitu dengan menentukan sampel melalui dua atau lebih tahapan karena jumlah populasi yang ada cukup besar (Cresswell, 2012). Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengklasifikasikan dan mencatat jumlah SMA di kota Bandung berdasarkan pembagian zona atau sistem zonasi, menentukan jumlah SMA yang terdapat dalam setiap zona, memilih SMA yang terdapat dalam zona, kemudian menghitung jumlah siswa SMA di sekolah yang dipilih. Berikut adalah gambaran mengenai tahapan *multistage cluster sampling* dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Daftar Pembagian Sitem Zonasi SMA di Kota Bandung

Zona	Kecamatan	Jumlah Sekolah
A	Sukasari	5
	Cidadap	5
	Coblong	13
	Cibeunying Kaler	4
	Bandung Wetan	6
	Sumur Bandung	8
	Cibeunying Kidul	3
	Sukajadi	4
	Mandalajati	2
B	Antapani	2
	Arcamanik	3
	Cinambo	0
	Panyileukan	2
	Cibiru	6
	Gedebage	1
	Rancasari	1
	Ujungberung	5
	Buahbatu	3

Zona	Kecamatan	Jumlah Sekolah
C	Kiaracondong	5
	Batununggal	0
	Lengkong	12
	Regol	6
	Bandung Kidul	1
D	Cicendo	10
	Andir	14
	Bandung Kulon	3
	Babakan Ciparay	1
	Bojong Loa Kaler	7
	Bojong Loa Kidul	5
	Astanaanyar	2
Total		139

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah – Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah – Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Berdasarkan Tabel 3.1 maka dapat diketahui jumlah SMA di Kota Bandung dibagi menjadi empat zona dimana setiap zona terdapat terdiri atas beberapa kecamatan. Terhitung sampai bulan Juli 2020 jumlah SMA di Kota Bandung adalah 139 sekolah. Tahap selanjutnya adalah perhitungan sampel sekolah. Sampel sekolah dalam penelitian ini dipilih berdasarkan populasi SMA yang berjumlah 139 sekolah. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara metode persentase yaitu sebesar 10%. Hal ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini tergolong luas (Arikunto, 2010). Berikut perhitungan sampel sekolah yang didapat.

$$\text{SMA: } 139 \times 10\% = 13,9 \text{ dibulatkan menjadi } 14 \text{ sekolah}$$

Setelah jumlah sampel sekolah sudah diketahui, tahap selanjutnya yaitu memilih sekolah yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Pemilihan sekolah dilakukan secara acak berdasarkan zona dan jumlah sampel sekolah yang telah dihitung sebelumnya. Berikut tabel pemilihan sekolah untuk penelitian ini.

Tabel 3. 2 Distribusi Sampel SMA

Zona	Jumlah Sampel Sekolah	Sekolah yang Dipilih (Inisial)
A	$14 \times \frac{48}{139} = 4.8 = 5$	SMAN B BANDUNG SMAS AEDP 1 BANDUNG SMAN A BANDUNG SMAN C BANDUNG

SMAN E BANDUNG		
Zona	Jumlah Sampel Sekolah	Sekolah yang Dipilih (Inisial)
B	$14 \times \frac{25}{139} = 2.5 = 3$	SMAN U BANDUNG SMAS ALI BANDUNG SMAN Z BANDUNG
C	$14 \times \frac{24}{139} = 2.4 = 2$	SMAN G BANDUNG SMAN K BANDUNG
D	$14 \times \frac{42}{139} = 4.2 = 4$	SMAN I BANDUNG SMAK G BANDUNG SMAN D BANDUNG SMAN F BANDUNG

Tabel 3.2 menunjukkan pendistribusian sampel SMA dengan hasil zona A melibatkan 5 sekolah, zona B melibatkan 3 sekolah, zona C melibatkan 2 sekolah, dan zona D melibatkan 4 sekolah. Tahap selanjutnya menghitung jumlah siswa dari masing-masing sekolah yang telah dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel perhitungan populasi.

Tabel 3. 3 Jumlah Siswa SMA Kota Bandung Tahun Ajaran 2019/2020

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN B BANDUNG	1194
2	SMAS AEDP 1	966
3	SMAN A BANDUNG	1030
4	SMAN C BANDUNG	1108
5	SMAN E BANDUNG	1218
6	SMAN U BANDUNG	981
7	SMAS ALI BANDUNG	1101
8	SMAN Z BANDUNG	297
9	SMAN G BANDUNG	994
10	SMAN K BANDUNG	1140
11	SMAN I BANDUNG	1075
12	SMAK G BANDUNG	232
13	SMAN D BANDUNG	1159
14	SMAN F BANDUNG	990
Total		13485

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah – Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Setelah populasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan sampel. Penghitungan jumlah responden minimal penelitian ini ditentukan sebanyak 389 orang berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{13485}{1+13485(0.05)^2} = 388.47 \dots = 389$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal

N : populasi

e : *error margin* (0.05)

Tahap berikutnya adalah penentuan jumlah sampel dari setiap sekolah yang telah dipilih dengan cara proporsional sebagaimana terlampir dalam data berikut

Tabel 3. 4 Sampel Siswa dalam Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1	SMAN B BANDUNG	1194	$389 \times \frac{1194}{13485}$ = 34.4 = 34
2	SMAS AEDP 1	966	$389 \times \frac{966}{13485}$ = 27.8 = 28
3	SMAN A BANDUNG	1030	$389 \times \frac{1030}{13485}$ = 29.7 = 30
4	SMAN C BANDUNG	1108	$389 \times \frac{1108}{13485}$ = 31.9 = 32
5	SMAN E BANDUNG	1218	$389 \times \frac{1218}{13485}$ = 35.1 = 35
6	SMAN U BANDUNG	981	$389 \times \frac{981}{13485}$ = 28.2 = 28
7	SMAS ALI BANDUNG	1101	$389 \times \frac{1101}{13485}$ = 31.7 = 32
8	SMAN Z BANDUNG	297	$389 \times \frac{297}{13485}$ = 8.5 = 9
9	SMAN G BANDUNG	994	$389 \times \frac{994}{13485}$ = 28.6 = 29
10	SMAN K BANDUNG	1140	$389 \times \frac{1140}{13485}$ = 32.8 = 33
11	SMAN I BANDUNG	1075	$389 \times \frac{1075}{13485}$ = 31

12	SMAK G BANDUNG	232	$389 \times \frac{232}{13485}$ $= 6.6 = 7$
13	SMAN D BANDUNG	1159	$389 \times \frac{1159}{13485}$ $= 33.4 = 33$
14	SMAN F BANDUNG	990	$389 \times \frac{990}{13485}$ $= 28.5 = 29$
Total		12485	390

Adapun karakteristik responden yang dapat terlibat dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa/i SMA kelas X-XII
2. Berdomisili di Kota Bandung

Berikut adalah hasil demografis dari responden yang terlibat dalam penelitian ini

Tabel 3. 5 Gambaran Umum Responden

Data Responden		Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	151	38,72%
	Perempuan	238	61,28%
Usia	15 Tahun	83	21,28%
	16 Tahun	77	19,74%
	17 Tahun	177	45,38%
	18 Tahun	44	11,28%
	19 Tahun	9	2,32%
Jurusan	IPA	214	54,87%
	IPS	157	40,26%
	Bahasa	19	4,87%
Tinggal Bersama	Orang Tua	355	91,03%
	Ibu	14	3,6%
	Ayah	4	1,02%
	Wali	15	3,85%
	Kost	2	0,5%
Jumlah		390	100%

Tabel 3.5 menunjukkan hasil bahwa sebanyak 390 siswa SMA di Kota Bandung berpartisipasi dalam penelitian ini dengan keterangan remaja mayoritas berjenis kelamin perempuan 61,28%. Rata-rata responden paling banyak terlibat adalah remaja berusia 17 tahun sejumlah 177 orang (45,38%) dan paling sedikit berusia 19 tahun sejumlah 2 orang (2,32%). Siswa SMA paling banyak merupakan jurusan IPA yaitu 214 orang (54, 87%) dan paling sedikit jurusan Bahasa yaitu 19 orang (4,87%). Mayoritas remaja yang

berpartisipasi tinggal bersama kedua orang tua yaitu sebanyak 355 orang (91.03%).

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu, variabel X sebagai variabel *independent*, variabel Y sebagai variabel *dependent*, dan variabel Z sebagai mediator antara variabel *independent* dan *dependent* dengan uraian sebagai berikut:

X: *Perceived parental autonomy support*

Z: Determinasi diri

Y: Orientasi masa depan

D. Definisi Konseptual dan Operasional

1. *Perceived Parental Autonomy Support*

Definisi konseptual dari *perceived parental autonomy support* dalam penelitian ini diambil dari Joussement, Landry, & Koestner (2008). Definisi operasional yang mengacu pada definisi konseptual dari *perceived parental autonomy support* adalah penilaian remaja mengenai perilaku orang tua yang terbuka dan menerima atas perasaan dan pemikiran remaja mengenai pilihannya dalam hidup, ditunjukkan dengan: 1) memahami perasaan remaja ketika menyampaikan pemikiran dan pilihan hidupnya, 2) memberikan penjelasan serta alasan yang dapat diterima remaja ketika menetapkan suatu batasan atau aturan, 3) memberikan kewenangan serta pertimbangan atas pemikiran atau pilihan yang diajukan remaja.

2. Determinasi Diri

Definisi konseptual dari determinasi diri dalam penelitian ini diambil dari Ryan & Deci (2000). Definisi operasional yang mengacu pada definisi konseptual dari determinasi diri adalah perilaku remaja yang terdorong dan terarah dalam merencanakan pendidikan dan karir masa depannya

ditunjukkan dengan: 1) adanya keinginan untuk mengetahui rencana karir di masa depan, 2) adanya dorongan untuk mencapai kepuasan akademik, 3) terlibat secara penuh dalam kegiatan akademik yang dipilihnya, 4) mengetahui dengan jelas tujuan karir masa depannya, 5) membuktikan bahwa dirinya kompeten dalam bidang akademik yang dipilih, 6) memahami konsekuensi atas pilihan akademik dan karir di masa depan, 7) dapat mengidentifikasi adanya penurunan dalam motivasi akademiknya.

3. Orientasi Masa Depan

Definisi konseptual dari orientasi masa depan dalam penelitian ini diambil dari Seginer (2009). Definisi operasional yang mengacu pada definisi konseptual dari orientasi masa depan bidang pendidikan dan karir pada remaja adalah kemampuan remaja dalam: 1) menyusun rencana masa depan melalui proses belajar dari kejadian yang dialami di masa sekarang, 2) mengidentifikasikan adanya perasaan optimis atau pesimis mengenai masa depan yang di pilihnya, 3) menilai realitas dari tujuan yang sudah direncanakan dengan menentukan langkah yang harus dilakukan untuk mencapainya.

E. Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini diambil menggunakan kuesioner yang terbagi atas empat bagian yaitu: identitas diri, variabel penelitian yaitu, *perceived parental autonomy support*, determinasi diri dan orientasi masa depan. Pengambilan data dilakukan secara *offline* dan *online*. Cara *offline* dilakukan dengan mendatangi sekolah yang telah dipilih menjadi sampel. Selain itu, peneliti meminta bantuan kepada keluarga dan juga kerabat yang memiliki kenalan guru, *staff*, atau siswa di sekolah yang telah ditentukan. Penyebaran data dengan cara *online* dilakukan dengan menghubungi akun media sosial OSIS dan juga siswa yang menjabat sebagai ketua OSIS dari SMA yang telah dipilih sebagai sampel. Pengisian secara *online* dilakukan melalui *google form* dengan tautan bit.ly/PenelitianAstari.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama 25 hari terhitung dari tanggal 1 – 25 Februari 2020. Data yang terkumpul dengan cara *online* sebanyak 102 data dan *offline* sebanyak 288 data. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara terarah meskipun dengan cara penitipan dan *online* karena data ditujukan kepada siswa yang bersekolah di sekolah yang terlampir pada Tabel 3.2.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Spesifikasi Instrumen

a. *Perceived Parental Autonomy Support*

Instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari *Perceived Parental Autonomy Support Scale* milik Bureau & Mageau (2014) yang telah dikembangkan oleh Mageau, Ranger, Joussemet, Koestner, Moreau, & Forest (2015). Instrumen P-PASS yang dikembangkan oleh Mageau, Ranger, Joussemet, Koestner, Moreau, & Forest (2015) sebelumnya berbahasa Inggris kemudian peneliti menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dilakukan pengecekan kembali dengan menerjemahkan ke bahasa Inggris untuk memastikan bahwa item memiliki makna yang sama antara bahasa Inggris dan Indonesia.

Adaptasi instrumen P-PASS dalam penelitian ini terdiri atas 24 item dan diukur berdasarkan skala 1 (sama sekali tidak sesuai) sampai 5 (sangat sesuai). Instrumen P-PASS milik Bureau & Mageau (2014) memiliki nilai reliabilitas 0.76. Instrumen P-PASS yang dikembangkan oleh Mageau, Ranger, Joussemet, Koestner, Moreau, & Forest (2015) memiliki nilai reliabilitas 0.89. Instrumen P-PASS hasil adaptasi dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas 0.79 dengan keterangan instrumen ini reliabel.

b. Determinasi Diri

Instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari *Academic Motivation Scale* (AMS) milik Vallerand, Pelletier, Blais, Briere,

Senecal,& Vallieres (1992).Instrumen AMS oleh Vallerand, Pelletier, Blais, Briere, Senecal, & Vallieres (1992) sebelumnya berbahasa Inggris kemudian peneliti menerjemahkan ke dalam Indonesia dan dilakukan pengecekan kembali dengan menerjemahkan ke bahasa Inggris untuk memastikan bahwa item memiliki makna yang sama antara bahasa Inggris dan Indonesia.

Instrumen ini terdiri atas 28 item dan diukur berdasarkan skala 1 (sama sekali tidak sesuai) sampai 5 (sangat sesuai). Instrumen AMS milik Vallerand, Pelletier, Blais, Briere, Senecal,& Vallieres (1992) memiliki nilai reliabilitas 0.81. Adaptasi intrumen AMS dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.91 dengan keterangan instrumen ini reliabel.

c. Orientasi Masa Depan

Instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari *Prospective Life Course Questionnaire* (Seginer, 2009). Instrumen ini sebelumnya berbahasa Inggris kemudian peneliti menerjemahkannya ke dalam Indonesia dan dilakukan pengecekan kembali dengan menerjemahkan ke bahasa Inggris untuk memastikan bahwa item memiliki makna yang sama antara bahasa Inggris dan Indonesia. *Prospective Life Course* dibagi kedalam dua domain dengan fokus yang berbeda yaitu, domain pendidikan dan karir dan domain keluarga dan pernikahan.

Penelitian ini mengambil satu domain yaitu pendidikan dan karir yang terdiri atas 35 item dan diukur berdasarkan skala 1 (sama sekali tidak sesuai) sampai 5 (sangat sesuai). Instrumen *Prospective Life Course Questionnaire* (Seginer, 2009) memiliki nilai reliabilitas setiap komponennya yaitu perilaku, kognitif, dan motivasional sebesar 0.82, 0.73, dan 0.79. Dalam penelitian reliabilitas dari alat tes berikut dihitung secara menyeluruh dengan nilai reliabilitas 0.92 yang berarti instrumen ini reliabel.

2. Pengisian Kuisisioner

Pengisian ketiga instrumen yaitu P-PASS, AMS, dan *Prospective Life Course Questionnaire* dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih kemudian memberikan tanda centang (\surd) pada salah satu dari lima pilihan alternatif jawaban yang memiliki arti 1 = sama sekali tidak sesuai 5 = sangat sesuai.

3. Penyebaran

Penyebaran jawaban pada ketiga instrumen penelitian ini dinilai dengan angka sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Penyebaran Instrumen

Item	Nilai Item				
	SSTS	TS	AS	CS	SS
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	4	2	1

Tabel 3.6 menjelaskan bahwa pernyataan yang *favorable* memiliki skor 1 untuk nilai item sama sekali tidak sesuai, skor 2 untuk nilai item tidak setuju, skor 3 untuk item agak setuju, skor 4 untuk item setuju, dan skor 5 untuk item sangat setuju dan berlaku sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable*. Skor dari setiap pernyataan dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Selanjutnya skor total yang telah diperoleh dapat menentukan rata-rata dan standar deviasi yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan kategorisasi skala.

4. Kisi-kisi Instrumen

a. *Perceived Parental Autonomy Support Scale* (P-PASS)

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen P-PASS

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Autonomy Supportive</i>	Memahami perasaan anak	4, 14, 8, 1	-	4
	Memberikan peraturan yang rasional	19, 23, 9, 2	-	4
	Memberikan pilihan dan kesempatan untuk berinisiatif	13, 24, 16, 7	-	4

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorble</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Controlling Parenting</i>	Mengancam untuk menghukum	10, 3, 20, 15	-	4
	Kritik yang menyebabkan rasa bersalah	22, 17, 5, 11	-	4
	Tekanan atas perbuatan	12, 6, 18, 21	-	4
Jumlah				24

b. *Academic Motivation Scale (AMS)*

Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen AMS

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Motivasi Intrinsik	untuk mengetahui	2, 9, 16, 23	-	4
	terhadap pencapaian	6, 13, 20, 27	-	4
	untuk mengalami stimulasi	4, 11, 18, 25	-	4
Motivasi Ekstrinsik	identifikasi	3, 10, 17, 24	-	4
	diproyeksikan	7, 14, 21, 28	-	4
	regulasi eksternal	1, 8, 15, 22	-	4
Amotivasi		-	5, 12, 19, 26	4
Jumlah				28

c. *Orientasi Masa Depan*

Tabel 3. 9 Kisi-kisi Instrumen Prospective Life Course Questionnaire

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Motivasi	Nilai	11a, b, c, d, e	-	5
	Harapan	2c, 7, 10a, b, c, d, e, f	-	8
	Kontrol internal	9a, b, c, h	-	4
	Kontrol eksternal	9d, e, f, g	-	4

Astari Trijayanti, 2020

PENGARUH PERCEIVED PARENTAL AUTONOMY SUPPORT TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN YANG DIMEDIASI DETERMINASI DIRI REMAJA DI KOTA BANDUNG

Unibersitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kognitif	Representasi Kognitif	1, 4	-	2
Perilaku	Eksprolasi	3, 8a, b, c, d, e	-	6
	Komitmen	2a, b, 5a, b, c, 6	-	6
Jumlah				35

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dan telah dilakukan proses pengembangan sebelum proses pengambilan data dilakukan. Hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian ini dengan tepat dan sesuai kebutuhan. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrumen *Perceived Parental Autonomy Support Scale* yang menjaring data *perceived parental autonomy support*, *Academic Motivation Scale* yang menjaring data determinasi diri dalam bidang akademik, dan *Prospective Life Course Questionnaire* yang menjaring data orientasi masa depan dalam bidang karir. Ketiga instrumen yang digunakan telah peneliti terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan isinya disesuaikan dengan kondisi responden penelitian. Berikut proses dan penjelasan dari pengembangan instrument dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas dan Uji Coba Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan melakukan fungsi ukur juga untuk melihat kesesuaian instrumen dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2015). Tipe validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang dilakukan oleh ahli untuk memeriksa kesesuaian item dengan indikator perilaku yang hendak dijang. Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh tiga ahli yaitu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M. Pd., Psikolog, Farhan Zakariyya, M.Psi, Psikolog dan Ghinaya Ummul Mukminin, S.Psi., M.Pd. Ketiga ahli melakukan penilaian dan pengoreksian terhadap setiap item guna mencapai kesesuaian dengan indikator perilaku yang akan diungkap dalam penelitian ini. Setelah melakukan validitas pada ahli, peneliti memperbaiki item-item dengan mengganti kalimat sesuai dengan

masukannya ketiga ahli. Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen.

Peneliti melakukan uji coba instrumen *perceived parental autonomy support*, determinasi diri, dan perilaku berisiko pada 400 responden yang merupakan siswa SMA di Kota Bandung secara *offline* (350 orang) dan *online* (50 orang). Setelah data uji coba terkumpul peneliti melakukan uji *cronbach alpha*, *person reliability*, dan *item reliability* menggunakan *Rasch Model* menggunakan aplikasi Winstep. Item-item yang telah diuji coba dianalisis untuk mengetahui kelayakannya dengan mengacu pada norma kategori nilai *misfit*.

Item yang nilainya diluar norma nilai *misfit* selanjutnya dapat dilakukan perbaikan atau eliminasi (Linacre, 2010). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan instrumen *perceived parental autonomy support* tidak memiliki item yang nilainya diluar norma nilai *misfit* sehingga keseluruhan 24 item digunakan. Instrumen determinasi diri terdiri atas 28 item. Berdasarkan hasil analisis item nomor 1, 5, 12, dan 26 memiliki nilai diluar norma nilai *misfit*. Berdasarkan pertimbangan reliabilitas alat tes yang sangat baik yaitu 0.91, kemudian item nomor 5, 12, dan 26 berada dalam dimensi yang sama yaitu dimensi amotivasi sehingga peneliti memutuskan untuk memperbaiki item dan tidak mengeliminasi sehingga 28 item digunakan seluruhnya. Hal ini dikarenakan pengeliminasian item dinilai peneliti akan menjadikan dimensi amotivasi tidak representatif dalam menjangkau data determinasi diri.

Instrumen orientasi masa depan terdiri dari 35 item. Berdasarkan hasil analisis item nomor 21 & 22 (9d & 9f) memiliki nilai diluar norma nilai *misfit*. Berdasarkan pertimbangan reliabilitas alat tes yang sangat baik yaitu 0.92 peneliti memutuskan untuk memperbaiki item dengan menambahkan keterangan dan tidak mengeliminasi sehingga 35 item digunakan seluruhnya.

Keputusan peneliti untuk tidak mengeliminasi item dan memilih untuk memperbaiki mengacu pada Linacre (2010). Hal ini dikarenakan setelah peneliti melakukan analisis pengeliminasian item atau person tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan instrumen determinasi diri dan orientasi masa depan. Sehingga peneliti memutuskan untuk memperbaiki item dengan cara memperbaiki kalimat item dan menambahkan keterangan pada item.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui sejauh mana instrument penelitian dapat dipercaya (Azwar, 2015). Perhitungan koefisien reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui reliabilitas dari responden, item dan *alpha cronbach*. Koefisien reliabilitas *alpha cronbach* untuk instrument *perceived parental autonomy support* sebesar 0.79 dengan kategori bagus, determinasi diri sebesar 0.91 dengan kategori bagus sekali, dan orientasi masa depan sebesar 0.92 dengan kategori bagus sekali. Selanjutnya untuk koefisien reliabilitas item untuk instrument *perceived parental autonomy support* sebesar 1.00, determinasi diri dan orientasi masa depan sebesar 0.99 yang menunjukkan bahwa ketiganya termasuk dalam kategori istimewa. Koefisien reliabilitas responden untuk instrumen *perceived parental autonomy support* sebesar 0.81 dengan kategori bagus, determinasi diri sebesar 0.90 dengan kategori bagus, dan orientasi masa depan sebesar 0.92 dengan kategori bagus sekali.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi data mentah yang didapat berupa data ordinal ditransformasikan ke rasio menggunakan *Rasch Model* menggunakan aplikasi Winstep. Setelah ditransformasikan, data diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Mengacu kepada prinsip penelitian mediasi oleh Baron & Kenny (1986) dilakukan pengujian subhipotesis menggunakan analisis regresi linier untuk menguji pengaruh *Perceived Parental Autonomy Support* (X) terhadap Orientasi Masa Depan (Y), kemudian *Perceived Parental Autonomy Support* (X) terhadap

mediator yaitu Determinasi Diri (Z), dan terakhir pengasuh mediator Determinasi Diri (Z) terhadap Orientasi Masa Depan (Y). Setelah ketiga prinsip tersebut terpenuhi kemudian dilakukan pengujian hipotesis utama menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh dari *parental autonomy support* (X) terhadap orientasi masa depan (Y) yang dimediasi oleh determinasi diri (Z).

Taraf signifikansi untuk analisis regresi adalah jika nilai signifikansi (α) < 0.05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi (α) > 0.05 maka H_0 tidak ditolak. Selain itu, peneliti menggunakan perhitungan uji beda dengan tujuan melihat perbedaan status demografis pada setiap variabel. Peneliti menggunakan *Independent Sample T-Test* pada SPSS untuk jenis kelamin dan *One Way ANOVA* pada SPSS untuk usia, jurusan, dan status tinggal bersama dalam setiap variabel.